

PELATIHAN FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI PADA USAHA KEBUN HIDROPONIK “MALWAPATI FARM HIDROPONIK” DESA BANYUMENENG UNTUK MENUNJANG PEMASARAN

Ali Muqoddas¹, Dimas Irawan Ihya Ulumuddin², Khamadi³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

¹alimuqoddas@dsn.dinus.ac.id, ²dimas.irawan@dsn.dinus.ac.id, ³khamadi@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Malwapati Farm Hidroponik telah berhasil melakukan penanaman dan panen berbagai macam sayuran seperti sawi, selada, pakcoy, dan kailan. Akan tetapi, hasil panen sayuran tersebut hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan anggota sendiri serta dijual ke warga Desa Banyumeneng tetapi dengan jumlah yang masih sedikit. Penyebab utama masalah tersebut adalah Malwapati Farm Hidroponik belum mampu melakukan pemasaran produk dengan baik. Hal ini disebabkan daya beli masyarakat yang masih rendah sehingga menganggap sayuran yang dijual memiliki harga yang mahal. Dengan melihat potensi yang besar, seharusnya produk sayuran yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui media sosial melalui foto dan video agar dapat dipasarkan lebih luas ke daerah Kota Semarang seperti daerah Tembalang, Klipang, Pucang Gading yang memiliki daya beli yang lebih baik dan menghargai kualitas produk. Kemampuan Malwapati Farm Hidroponik yang menarik ini seharusnya dapat diberdayakan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Target luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan peserta tentang dasar pemasaran digital pada produk sayuran, meningkatnya kemampuan fotografi peserta agar produk yang dijual terlihat bagus dan menarik, serta meningkatnya kemampuan videografi agar dapat menceritakan keunggulan sayuran yang dijual. Sedang sebagai luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Banyumeneng ini, kegiatan dapat dipublikasikan pada jurnal nasional pengabdian masyarakat, dan hasil dokumentasi pelaksanaan diupload pada youtube.

Kata kunci : fotografi, videografi, hidroponik, malwapati farm.

Abstract

Malwapati Farm Hydroponics has successfully planted and harvested a variety of vegetables such as mustard greens, lettuce, pakcoy, and kailan. However, the harvested vegetables are only used for the members' own needs and sold to Banyumeneng villagers but in small quantities. The main cause of the problem is that Malwapati Farm Hydroponics has not been able to market its products well. This is due to the low purchasing power of the community, which considers the vegetables sold to be expensive. By looking at the great potential, the vegetable products produced should be marketed through social media through photos and videos so that they can be marketed more widely to areas of Semarang City such as the Tembalang, Klipang, Pucang Gading areas which have better purchasing power and appreciate product quality. The attractive capabilities of Malwapati Farm Hydroponics should be empowered to improve the community's economy. The expected output targets are increasing participants' knowledge of the basics of digital marketing of vegetable products, increasing participants' photography skills so that the products sold look good and attractive, and increasing videography skills so that they can tell the advantages of the vegetables sold. As an output of this community service activity in Banyumeneng Village, the activity can be published in the national journal of community service, and the results of the documentation of the implementation in the national journal of community service.

Keywords: photography, videography, hydroponics, malwapati farm.

1. PENDAHULUAN

Karang Taruna Malwapati merupakan salah satu karang taruna yang aktif dan berkembang saat ini. Karang Taruna Malwapati merupakan organisasi pemuda resmi yang berada dibawah binaan Desa Banyumeneng Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Para pendiri memberi nama Malwapati karena di desa Banyumeneng banyak peninggalan sejarah dari Kerajaan Malwapati yang dipimpin oleh raja Angkling Dharma. Diantaranya situs peninggalannya adalah makam Angkling Kusumo (putra Angkling Dharma) dan masih banyak lagi situs-situs yang masih terkubur dan perlu penggalian lebih lanjut. Karang Taruna Malwapati telah melakukan banyak kegiatan dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat dilingkungan Desa Banyumeneng yang dipandang sebagai kegiatan positif.

Karang Taruna Malwapati telah melakukan banyak sekali kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Banyumeneng. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan antara lain penyuluhan narkoba untuk pemuda, penyuluhan tentang corona, perlombaan keagamaan, perlombaan peringatan kemerdekaan, pemberdayaan umkm Orema, perberdayaan umkm jamur, sosialisasi melalui podcast, pembuatan video profil di youtube, dan lain sebagainya. Kegiatan ini sangat berdampak positif di masyarakat Desa Banyumeneng. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, Karang Taruna Malwapati mendapat dukungan dari pemerintah Desa dan juga dari berbagai pihak. Apresiasi tersebut menghasilkan tawaran untuk Karang Taruna Malwapati mengikuti Program Bantuan Tenaga Kerja Mandiri Pemula dari Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tahun 2022. Karang Taruna Malwapati berhasil mendapatkan bantuan dari program tersebut dengan mengajukan kegiatan pembuatan usaha hidroponik.

Hidroponik merupakan sistem budidaya pertanian yang bertumpu pada media tanam utama berupa air yang dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan (Mas' ud, 2009). Kegiatan usaha hidroponik dipilih karena teknik pertanian ini sangat mudah diterapkan pada lahan yang terbatas, serta waktu perawatan tanaman yang lebih mudah dan efisien (Lusy & Yunita, 2019). Manfaat dari kegiatan menanam sayuran dengan memakai sistem hidroponik jika ditekuni dengan baik maka akan sangat menuntungkan dari sisi ekonomi (Roidah, 2014). Selain itu, masyarakat desa juga dapat dipenuhi kebutuhan makanan sehat dari sayur dengan harga yang murah serta baik untuk kesehatan (Tallei, Rumengan, & Adam, 2017). Dengan berbagai manfaat yang dihasilkan tersebut maka Malwapati Farm Hidroponik yang berjalan sejak tahun 2022 tersebut, telah berhasil melakukan penanaman berbagai macam sayuran seperti sawi, selada, pakcoy, dan kailan. Malwapati Farm Hidroponik sudah melakukan beberapa kali panen dari hasil penanaman sayur tersebut. Hasil panen sayuran tersebut dimanfaatkan untuk kebutuhan anggota sendiri serta dijual ke warga Desa Banyumeneng tetapi dengan jumlah yang masih sedikit. Berdasarkan pengamatan serta wawancara dengan bapak Chamad Viki selaku ketua dari Malwapati Farm Hidroponik, masalah yang dihadapi dari adalah Malwapati Farm Hidroponik belum mampu melakukan pemasaran produk dengan baik sehingga produk hanya dapat dijual ke warga Desa Banyumeneng dalam jumlah sedikit. Hal ini disebabkan daya beli masyarakat yang masih rendah sehingga menganggap sayuran yang dijual memiliki harga yang mahal. Salah satu kelemahan menanam dengan sistem hidroponik adalah harganya yang sedikit mahal karena kebutuhan produksi yang lebih mahal. Akan tetapi sayuran yang dihasilkan lebih baik kualitasnya karena relatif lebih bersih dan terhindar dari hama. Dengan melihat potensi yang besar, seharusnya produk sayuran yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui media sosial melalui foto dan video agar dapat dipasarkan lebih luas ke daerah Kota Semarang seperti daerah Tembalang, Klipang, Pucang Gading yang memiliki daya beli yang lebih baik dan menghargai

kualitas produk. Kemampuan Malwapati Farm Hidroponik yang menarik ini seharusnya dapat diberdayakan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan fotografi dan videografi pada usaha kebun hidroponik “Malwapati Farm Hidroponik” Desa Banyumeneng untuk menunjang pemasaran. Melalui kegiatan tersebut diharapkan kemampuan Malwapati Farm Hidroponik dalam memproduksi sayuran dengan kualitas baik dapat dipasarkan lebih luas dengan adanya foto dan video yang bagus dan menarik. Karang Taruna Malwapati menciptakan unit usaha baru yaitu “Malwapati Farm Hidroponik”.

2. METODOLOGI

Kegiatan pelatihan fotografi dan videografi pada usaha kebun hidroponik “Malwapati Farm Hidroponik” Desa Banyumeneng untuk menunjang pemasaran ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan meliputi:

2.1 Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

- Memberikan materi tentang teori dasar pemasaran dan digital marketing.
- Memberikan pelatihan pembuatan foto produk menggunakan smartphone.
- Memberikan pelatihan pembuatan video menggunakan smartphone.



Gambar 2.1 Gambaran metode pelaksanaan

2.2 Rangkaian Kegiatan Pelatihan

Berikut ini rangkaian rencana kegiatan persiapan pengabdian masyarakat:

Tabel 1 Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat Malwapati Farm Hidroponik

NO	LANGKAH	PERSIAPAN	
		TUJUAN	HASIL
1	Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra Malwapati Farm Hidroponik	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra dan kompetensi tim pelaksana, menganalisa permasalahan mitra dalam desain pemasaran	Evaluasi kebutuhan mitra terkait pembuatan desain pemasaran
2	Membuat administrasi kegiatan	Persiapan administrasi pelaksanaan kegiatan	surat kesediaan mitra, surat tugas terkait pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi ketersediaan alat dan tempat.
3	Undangan kegiatan peserta	Pemberitahuan kepada peserta jadwal kegiatan PKM	Peserta mengetahui jadwal dan waktu kegiatan, dan persiapan peralatan yang dibutuhkan terkait kegiatan ini
4	Membuat materi kegiatan	Pelaksana kegiatan membuat materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta	Materi kegiatan yang akan disampaikan baik slide materi maupun praktek
5	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan	Mitra pengabdian mendapatkan pengetahuan dan praktik pembuatan desain kemasan yang baik dan menarik
6	Melakukan Evaluasi kegiatan	Mengatahui sejauh mana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra	Laporan output dari peserta, hasil kegiatan bagi mitra dan laporan akhir kegiatan oleh tim pengusul.

3. PEMBAHASAN

Pelatihan fotografi dan videografi ini telah dilakukan pada Malwapati Farm Hidroponik yang berada pada Desa Banyumeneng, Mranggen, Demak. Pelatihan tersebut memiliki tujuan untuk membantu menunjang pemasaran dari Malwapati Farm Hidroponik agar teknik pemasaran menjadi lebih kreatif dan inovatif. Berikut realisasi dari target output dan capaian kegiatan pelatihan tersebut dijelaskan pada tabel.

Tabel 2 Capaian kegiatan pengabdian masyarakat Malwapati Farm Hidroponik

NO.	TAHAPAN	HASIL
1	Koordinasi dari tim pelaksana PKM dengan mitra Malwapati Farm Hidroponik terkait jadwal pelaksanaan dan kebutuhan materi.	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal pelatihan diselenggarakan pada 15 Agustus 2023 Menganalisa kebutuhan dari mitra

NO.	TAHAPAN	HASIL
		<ul style="list-style-type: none"> Materi pelatihan tentang fotografi dan videografi sesuai dengan kebutuhan
2	Menyebarkan undangan kepada para peserta	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait waktu pelaksanaan pelatihan
3	Menyusun materi pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyusunan dan perancangan materi pelatihan baik teori maupun praktek
4	Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pelatihan yang sudah disepakati bersama dengan mitra Pemaparan materi fotografi dan videografi Praktek melakukan foto produk
5	Pasca Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi berdasarkan hasil pelatihan Mengidentifikasi kemanfaatan pelatihan berdasarkan permasalahan mitra

Berikut timeline pelaksanaan pelatihan di Malwapati Farm Hidroponik:

Tabel 2 Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat Malwapati Farm Hidroponik

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab	Keterangan
09.00 – 09.15	Persiapan dan registrasi peserta	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	Seting tempat dan dan absensi
09.15 – 09.30	Pembukaan	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	Ketua PKM
09.30 – 10.45	Pemaparan materi 1 Dasar Fotografi	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	Pemateri 1 Khamadi M.Ds
10.45 – 12.00	Pemaparan materi 2 Fotografi Produk	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	Pemateri 1 Dimas Irawan, S.Sn, M.Kom
12.00 – 13.00	Istirahat dan sholat	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	-
13.00 – 14.15	Pemaparan materi 3 Editing Video	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	Ali Muqoddas, S.Sn, M.Kom
14.15 – 14.30	Foto bersama	Balai Desa Banyumeneng	Tim Pelaksana	-

Berikut foto dokumentasi pelaksanaan pelatihan di Malwapati Farm Hidroponik:



Gambar 3.1 Foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan fotografi dan videografi Malwapati Farm Hidroponik merupakan salah satu kegiatan PKM yang perlu dilakukan untuk memfasilitasi usaha kecil menengah untuk terus menjalankan hasil usaha. Penguatan bidang desain dalam meningkatkan strategi marketing sangatlah diperlukan oleh usaha kecil dan menengah supaya pembekalan tentang pemahaman dunia digital sekarang bisa direalisasikan dalam menjalankan usaha agar terus berkembang kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fajriah, N., Zainal Abidin, A., & Kunci, K. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang)*. Jawa Timur: Universitas Islam Malang.
- [2] Gafara, C., Riyono, B., & Setiyawati, D. (2017). Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 37–48.
- [3] Hidayat, T. P., Natalia, C., Silalahi, A., Sugioko, A., & Chyntia, M. (2022). Pendampingan Promosi Online Sayuran Hidroponik Mom’s Farm Di Kampung Nagreg. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 2(01), 29–36.
- [4] Lusy, L., & Yunita, I. (2019). Strategi Pelatihan Hidroponik Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Yang Bernilai Ekonomis. *Jurnal Patria*, 1(2), 69–76.
- [5] Mas’ ud, H. (2009). Sistem hidroponik dengan nutrisi dan media tanam berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil selada. *Media Litbang Sulteng*, 2(2).
- [6] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. *PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA*. , (2019).
- [7] Roidah, I. S. (2014). Pemanfaatan lahan dengan menggunakan sistem hidroponik. *Jurnal Bonorowo*, 1(2), 43–49.
- [8] Silaen, N. H., Nurcholis, M., & Maligan, J. M. (2022). Pendampingan Pemasaran dengan Metode Online dan Desain Kemasan pada Melon Kimochi Grade A dan B di Nandurmanen Hidroponik, Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 12–19.
- [9] Sofiyah, D. (2018). Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kampung domba: studi di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. *Diss. UIN Walisongo Semarang*.
- [10] Tallei, T. E., Rumengan, I. F. M., & Adam, A. A. (2017). Hidroponik untuk pemula. *Manado: Lppm Unsrat* (1).
- [11] Wahyuni, A. R. N., Salsabila, A. P., & Kusuma, D. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BANYUMENENG BERBASIS EKONOMI KREATIF MELALUI RUMAH JAMUR DI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 4(1)